

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui Pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya. Adapun dimasa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat, karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu kurikulum pendidikan harus dirancang dan diimplementasikan untuk menjawab tantangan global ini. Untuk menjawab tantangan ini, dalam dunia pendidikan kedudukan dan peran guru adalah sangat menentukan. Jadi tidak berlebihan jika dikatakan guru adalah orang yang paling tahu proses nyata yang terjadi di sekolah. Oleh karena itu harus selalu tanggap terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang berjalan sangat cepat. Untuk itu dapat dikatakan guru merupakan kunci dari segala usaha untuk mengembangkan sekolah.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah, banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah efektivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah itu sendiri. Beragamnya tingkat efektivitas mengajar guru dalam pengajaran sejarah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti dari segi masalah model pembelajaran sejarah, kurikulum sejarah, masalah materi dan buku ajar atau buku teks, dan profesionalisme guru sejarah. Kenyataannya yang ada sekarang, pembelajaran sejarah jauh dari harapan untuk memungkinkan siswa melihat relevansinya dengan kehidupan masa kini dan masa depan. Sehingga pembelajaran sejarah harus dilandasi dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa

untuk belajar. Pada umumnya guru kurang menyadari perannya dalam membina pembelajaran sejarah, hal ini tercermin dari seringnya pembelajaran di sekolah mendapat sorotan tajam dari masyarakat, karena ternyata pembelajaran sejarah diselenggarakan dengan cara-cara yang kurang memadai.

Strategi pembelajaran sejarah masih konseptual, sehingga pendidikan sejarah di sekolah cenderung menuntut anak masih menghafal suatu peristiwa. Siswa tidak dibiasakan untuk mengartikan suatu peristiwa guna memahami dinamika suatu perubahan. Sistem pembelajaran sejarah yang dikembangkan sebenarnya tidak lepas dari pengaruh budaya yang telah mengakar. Model pembelajaran yang bersifat satu arah dimana guru menjadi sumber pengetahuan utama dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat sulit untuk diubah. Pembelajaran sejarah saat ini mengakibatkan siswa sebagai pelaku sejarah pada jamannya menjadi terabaikan. Pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya atau lingkungan sosialnya tidak dijadikan bahan belajar di kelas, sehingga menempatkan siswa sebagai peserta pembelajaran sejarah yang pasif. Kekurangan cermatan pemilihan strategi pembelajaran akan berakibat fatal bagi pencapaian tujuan.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika terdapat kemajuan positif pada diri siswa, yakni ditunjukkan oleh gerak raga yang harus sejalan dengan proses jiwa sebagai hasil dari proses belajar. Bentuk perubahan dari hasil belajar tersebut meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif.

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat beberapa masalah pada kondisi guru yang ada di SMA Negeri 1 Botumoito, yakni : (1) sebagian guru yang memegang mata pelajaran sejarah seringkali enggan menggunakan strategi pembelajaran, sehingga dapat memicu kurangnya efektivitas dalam pembelajaran sejarah; (2) Sebagian guru tidak menerapkan model pembelajaran pada saat proses mengajar di dalam kelas; dan (3) Masih ada guru yang tidak mampu mengelolah

kondisi kelas dengan baik, sehingga situasi belajar di dalam kelas sangat kacau yang kemudian ini berimplikasi terhadap perhatian siswa pada saat menerima materi.

Berdasarkan uraian di atas, Nampak bahwa pembelajaran sejarah belum terlaksana secara efektif, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini melalui satu penelitian dengan judul sebagai berikut “Efektivitas Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri I Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan secara singkat di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran sejarah di SMA Negeri I Botumoito?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Botumoito?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Botumoito.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Botumoito.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, akan bermanfaat dalam mengembangkan wawasan dan pemahaman mengenai pembelajaran sejarah di SMA Negeri I Botumoito.

2. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keputusan dalam bidang pendidikan serta dapat menjadikan bahan tambahan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang ditulis.
3. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi serta solusi terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri I Botumoito.